

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman yang semakin maju ini perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat. teknologi sangatlah dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari pada segala bidang, khususnya pada bidang sistem informasi. Tentu banyak sekali manfaat dari teknologi informasi tersebut, salah satunya ada pada pengelolaan informasi didalam sekolah. Dengan adanya teknologi informasi dapat memudahkan sekolah dalam mengelola informasi berupa data digital sehingga lebih efisien dan mudah digunakan. Salah satu pengembangan sistem informasi yang dapat diterapkan disekolah, diantaranya sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana disekolah. Sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana mempermudah sekolah dalam mengelola data inventaris sarana prasarana yang disimpan berupa digital.

Informasi teknologi (IT) disebarkan secara luas, secara nyata telah mengubah keseimbangan kekuatan antara individu-individu, lembaga dan pemerintahan. Basis kekuatan TI tergantung pada informasi yang sedang dibangun, diubah, dihapus, dan informasi yang diberikan kepada pengguna. Teknologi informasi telah mengubah cara banyak orang melalui pekerjaan dan telah mengubah sifat dari banyak pekerjaan disetiap industri. Managemen pun tidak bisa tinggal diam, untuk mampu bersaing dan berhasil dalam perubahan teknologi informasi yang sangat cepat ini manajemen harus tepat dalam menggunakan teknologi informasi yang ada. Dengan adanya teknologi informasi maka pekerjaan yang membutuhkan waktu lama untuk mentransfer data atau informasi jauh bisa dilakukan lebih cepat,

tidak dibatasi oleh daerah, provinsi, negara bahkan benua, bahkan dengan teknologi informasi yang berbasis web maka per sekian detik informasi yang kita butuhkan bisa kita dapatkan, dan banyak kasus jauh lebih cepat jika dibandingkan dengan cara manual (Taufiq 2018:55-56).

Menurut Taufiq sistem informasi terdiri dari dua suku kata yaitu sistem dan informasi. Sistem adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik abstrak maupun fisik yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Informasi adalah data-data yang diolah sehingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna. Sedangkan Sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling terintegrasi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah tertentu dengan cara mengolah data hingga memiliki nilai tambah dan bermanfaat bagi pengguna (Taufiq 2018:2). Sedangkan menurut Hartono sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan. Dengan diolahnya data menjadi informasi, maka data yang semula memiliki kegunaan terbatas, lalu menjadi lebih luas kegunaan dan fungsinya (Hartono 2013:16).

Menurut peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 42 ayat 1 dan 2 tentang standar sarana prasarana dalam pendidikan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana. Sarana yang wajib dimiliki meliputi beberapa hal, diantaranya perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sedangkan Prasarana yang wajib dimiliki meliputi beberapa hal, diantaranya lahan, ruang

kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kepala SDIT Masyithoh, beliau mengatakan bahwa SDIT Masyithoh Mojokerto telah memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup lengkap. Namun dalam tata cara pengelolaannya masih menggunakan manual yaitu dengan cara dicatat dengan menggunakan buku dan disimpan dalam sebuah rak buku. Sehingga ketika membutuhkan data tentang sarana dan prasarana harus mencari buku tersebut terlebih dahulu, serta pada saat mencari data membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Maka dari itu Ibu Kepala SDIT Masyithoh merasa hal ini menjadi kurang efisien dan memakan banyak kertas.

Berdasarkan permasalahan tersebut Ibu Kepala SDIT Masyithoh mengharapkan ketersediannya sistem informasi pengelolaan Sarana dan Prasarana berbasis web pada SDIT Masyithoh Mojokerto. Sistem informasi Sarana dan Prasarana berbasis web sangat sesuai dengan permasalahan tersebut, karena akan mempermudah pencatatan daftar evaluasi mengenai data sarana dan prasarana yang ada. Serta bisa lebih cepat dalam melakukan pengadaan dan perubahan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SDIT Masyithoh Mojokerto secara merata dimasa yang akan datang. Tentunya dalam pelaporan dan pengadaan sarana dan prasarana lebih terkomputerisasi, mudah dan cepat.

Penelitian oleh Algoniu, Wicaksono, dan Afirianto (2019) Hasil penelitian bahwa aplikasi ini sudah berjalan dengan baik dan dapat digunakan dengan lancar untuk membantu proses inventarisasi sarana prasarana sekolah. Hasil dari pengujian fungsionalitas yang dilakukan dengan metode *black-box* didapatkan hasil menunjukkan validitas sebesar 100% terhadap hasil yang diharapkan. Aplikasi sistem informasi manajemen sarana dan prasarana siap diserahkan ke pihak sekolah untuk dilakukan implementasi langsung.

Penelitian oleh Pratama, Nawassyarif dan Aliyah (2019) Hasil penelitian tentang pengembangan sistem informasi sarana dan prasarana UTS berbasis web ini dapat disimpulkan bahwa peneliti telah melakukan tahap analisis dan perancangan terhadap sistem yang kemudian menjadi landasan dalam membangun sistem tersebut. Dari hasil kuisioner dapat disimpulkan bahwa sistem yang peneliti kembangkan tersebut dominan mendapat penilaian baik yang menandakan bahwa sistem tersebut layak untuk digunakan. Sistem informasi ini dapat membantu proses pengelolaan data inventaris dan transaksi peminjaman inventaris yang dikerjakan oleh biro SARPRAS UTS pada Universitas Teknologi Sumbawa.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdausy, Wicaksono, Pradana (2018) Hasil penelitian ini dapat mempermudah pelaporan karena tidak perlu melakukan proses identifikasi, sehingga dapat dengan mudah dilakukan dan dipercepat dengan menjelaskan informasi mengenai sarana prasarana mana yang sedang dilaporkan pada fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Dari hasil Pengujian *usability* yang dilakukan oleh peneliti, responden pelapor sangat setuju bahwa proses pelacakan status pelaporan keluhan dapat dengan mudah dilakukan. Selain itu,

waktu yang diperlukan untuk menerima laporan lebih cepat tersampaikan kepada pegawai perlengkapan.

Berdasarkan permasalahan pengelolaan data sarana dan prasarana SDIT Masyithoh Mojokerto yang masih belum efisien sehingga kesulitan untuk mencari data atau catatan lama serta hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya, maka SDIT Masyithoh Mojokerto membutuhkan sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana untuk mempermudah dalam pengelolaan pencatatan daftar evaluasi mengenai data sarana dan prasarana yang ada serta bisa lebih mudah, terkomputerisasi, dan cepat dalam melakukan pengadaan, pelaporan, dan perubahan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan secara merata dimasa yang akan datang. Dari hal tersebut melandasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Berbasis Web di SDIT Masyithoh Mojokerto”**. Peneliti mengharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat mempermudah pihak SDIT Masyithoh Mojokerto dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana digital.

B. Rumusan Masalah Penelitian Pengembangan

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi sarana dan prasarana dapat mempermudah guru dalam pencatatan, pencarian, dan penyimpanan data di sekolah?
2. Apakah sistem informasi sarana prasarana di SDIT Masyithoh mojokerto ini layak untuk digunakan?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana SDIT Masyithoh Mojokerto untuk :

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi sarana dan prasarana ini dapat mempermudah guru dalam pencatatan, pencarian, dan penyimpanan data di sekolah.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan dari sistem informasi sarana prasarana di SDIT Masyithoh Mojokerto.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk dari Pengembangan sistem informasi sarana dan prasarana berbasis web dengan fitur dan spesifikasi yang diharapkan sebagai berikut :

1. Fitur login admin berfungsi sebagai masuk ke dalam sistem informasi.
2. Fitur data pengguna berfungsi untuk mengelola data pengguna pada sistem informasi.
3. Fitur data ruang digunakan untuk mengelola data data dari ruangan yang ada di sekolah
4. Fitur data sarpras digunakan untuk mengelola data sarana dan prasarana yang ada di sekolah
5. Fitur perawatan berfungsi ketika ada barang yang perlu diperbaiki
6. Fitur cetak Laporan dalam data sarpras digunakan untuk mencetak laporan

7. Fitur cetak QR dalam data sarpras digunakan untuk mencetak kode QR dan di tempel pada tiap barang yang sudah dimasukkan dalam data sarpras di sekolah.
8. Fitur *scan* QR digunakan untuk menscan kode QR.

E. Batasan Penelitian dan Pengembangan

Sistem informasi ini memiliki batasan–batasan tertentu agar dalam pembuatannya terarah dan lebih fokus satu permasalahan, batasan-batasannya sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini menggunakan Framework *Laravel*.
2. Sistem informasi ini hanya dikhususkan untuk SDIT Masyithoh Mojokerto.
3. Aplikasi dapat diakses secara *local* dan *online*.

F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya pembuatan sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana ini untuk membantu SDIT Masyithoh Mojokerto memudahkan dalam melakukan pengelolaan sarana dan prasarana. Data sarana prasarana tersebut bisa dicari secara cepat ketika dibutuhkan dikemudian hari nanti sehingga sangat efisien. Dengan sistem informasi ini juga menghemat kertas untuk pencatatan dan dengan mudah mencatat melalui Smartphone atau PC. Pentingnya penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai pendorong untuk tes berkarya dan sebagai penambah wawasan dan pemahaman terhadap objek yang diteliti guna menyempurnakan metode yang berkembang dan terus dikembangkan sebagai bekal guna penelitian selanjutnya.

G. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan sistem informasi ini sebagai berikut :

1. Sistem informasi

Sedangkan menurut Hartono sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan data serta mengolahnya menjadi informasi untuk digunakan (Hartono 2013:16).

2. Internet

internet adalah jaringan yang digunakan untuk rnengirim informasi pada Website (Abdulloh 2016:1). manual dapat didefinisikan sebagai dokumen yang menjabarkan aktivitas operasional yang dilaksanakan sehari-hari, dengan tujuan agar pekerjaan tersebut dilaksanakan secara benar, tepat dan konsisten, untuk menghasilkan produk/jasa sesuai standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Manual

manual dapat didefinisikan sebagai dokumen yang menjabarkan aktivitas operasional yang dilaksanakan sehari-hari, dengan tujuan agar pekerjaan tersebut dilaksanakan secara benar, tepat dan konsisten, untuk menghasilkan produk/jasa sesuai standar yang telah ditetapkan sebelumnya (Sumrahyadi 2014:4).

4. Web

Www atau *world wide web* atau web saja merupakan sebuah sistem yang saling terkait dalam sebuah dokumen yang berformat *hypertext* yang berisi beragam informasi, baik tulisan, gambar, suara, video, dan informasi multimedia lainnya dan dapat diakses melalui sebuah perangkat yang disebut *web browser* (sholikhin dan riasti 2013:51).